AN

ANALISIS PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

CORVIA MAULIDYA
NIM. 01071002034
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011

7

S
332.407
Cor
A
2011

Record : 22354
Reg : 22838

ANALISIS PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

CORVIA MAULIDYA
NIM. 01071002034
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA

Yang disusun oleh:

Nama	: Corvia Maulidya
NIM	: 01071002034
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Agustus 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs.H.Syaipan Djambak, M.Si	**Imam Asngari, SE, M.Si**	**Prof.H.Syamsurijal,AK**
NIP.195506151984031002	**NIP.197306072002121002**	**NIP.195212121981021001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Corvia Maulidya

NIM : 01071002034

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

ANALISIS PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 02 Agustus 2011

Pembuat Pernyataan,

Corvia Maulidya

NIM 01071002034

SURAT PERNYATAAN

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama dibawah ini

Nama : Corvia Maulidya

NIM : 01071002034

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Pasar Uang Antar Bank di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Agustus 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si	Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP.195506151984031002	NIP.197306072002121002

MOTTO :

- *Hidup adalah perjalanan menghadapi berbagai ujian berupa kesenangan dan kebencian untuk dipertanggungjawabkan setelah kematian (Q.S. Al Anbiyaa: 35).*
- *Yang layak menjadi pemimpin adalah orang yang memiliki banyak pengetahuan dan bukan orang yang memiliki banyak kekayaan (Q.S. Al Baqarah: 247).*
- *Honest is the best attitude, humble is the best approach, helpful is the best investment.*
- *Untuk mencapai puncak dibutuhkan sebuah proses, tetaplah berdoa dan semangat.*
- *Hati baru bermanfaat ketika penuh rasa syukur, penuh semangat, penuh maaf, penuh ikhlas, dan penuh kebaikan.*
- *Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil "man jadda wa jada".*

Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Almamaterku
2. Ayah dan bundaku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: ***"Analisis Pasar Uang Antar Bank di Indonesia"***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh beberapa komponen likuiditas yaitu giro wajib minimum, saldo giro, dana pihak ketiga serta *secondary reserve* terhadap kegiatan pasar uang antar bank. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu giro wajib minimum, saldo giro, dana pihak ketiga, dan *secondary reserve* terhadap variabel dependen yaitu pasar uang antar bank.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh likuiditas terhadap pasar uang antar bank di Indonesia dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat

adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah Koryadi,SE dan Bunda Vini Meliawati yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.si, selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II skripsi selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang telah mengajarkan saya bagaimana cara berorganisasi yang baik dan benar serta mengajarkan saya arti dari kebersamaan.

9. Sahabat-sahabat terbaik saya (Rinda Finantri, Feny Marissa, Sheilla Andita, Dwi Oktariani, Tika Ari Pradina, Adiba Lusy Adlin) serta Didi, Afif, Yosi, Nando, Ajid, Gerry, Zamrizal, Aan, Septian, Gusti, Defri, Furqon, Eky, Ricky dan Reza Rawas yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama empat tahun masa perkuliahan ini, serta kak Rachmat yang telah mendukung dan membantu dalam perampungan tugas akhir ini.
10. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Juli 2011

Corvia Maulidya

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 112239
TANGGAL 30 SEP 2011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penelitian 10

1.5 Sistematika penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Likuiditas 13

2.1.1.1. Productive Theory of Credit 13

2.1.1.2. Doctrine of Asset Shiftability 14

2.1.1.3. Theory of Shiftability of Market 14

2.1.1.4. The Anticipated Income Theory 15

2.1.1.5. The Liability Management Theory 15
2.1.2. Likuiditas 16
2.1.2.1. Pengertian Likuiditas 16
2.1.2.2. Kegunaan Penilaian Likuiditas 17
2.1.2.3. Komponen Pengelolaan Likuiditas 18
2.1.2.3.1. Giro Wajib Minimum 18
2.1.2.3.2. Saldo Giro Bank pada Bank Indonesia 19
2.1.2.3.3. Dana Pihak Ketiga 19
2.1.2.3.4. Secondary Reserve 20
2.1.3. Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Bank 20
2.1.4. Pasar Uang Antar Bank 24
2.2. Penelitian Terdahulu 25
2.3. Kerangka Pikir 28
2.4. Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 29
3.2 Sumber Dan Jenis Data 29
3.3 Teknik Analisis 29
3.3.1. Teknik Analisis Kualitatif 29
3.3.2. Teknik Analisis Kuantitatif 29
3.3.3. Koefisien Korelasi dan Determinasi 30
3.3.4. Uji F 31
3.3.5. Uji Stabilitas Data (ADF Test) 31
3.3.6. Uji Asumsi Klasik 33
3.3.6.1. Uji Multikolonieritas 33
3.3.6.2. Uji Heterokedastisitas 33
3.3.6.3 Uji Normalitas 34
3.3.6.4. Uji Autokorelasi 34

3.4. Batasan Operasional Variabel 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 37

4.1.1. Perkembangan Giro Wajib Minimum 37

4.1.2. Perkembangan Saldo Giro di Indonesia 39

4.1.3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga di Indonesia 41

4.1.4. Perkembangan Secondary Reserve di Indonesia 41

4.1.5. Perkembangan Pasar Uang Antar Bank di Indonesia 49

4.1.6. Pengujian Asumsi Klasik 52

4.1.6.1. Autokorelasi 52

4.1.6.2. Heterokedastisitas 52

4.1.7. Hasil Estimasi 53

4.1.7.1. Uji Stationer 53

4.1.7.2. Hasil Estimasi Metode OLS 55

4.1.7.3. Hasil Estimasi Metode First Difference 56

4.2. Pembahasan 58

4.2.1. Pengaruh GWM terhadap Pasar Uang Antar Bank 58

4.2.2. Pengaruh Saldo Giro terhadap Pasar Uang Antar Bank 60

4.2.3. Pengaruh DPK terhadap Pasar Uang Antar Bank 62

4.2.4. Pengaruh Secondary Reserve terhadap Pasar Uang Antar Bank .. 64

4.2.5. Pembahasan Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS 66

4.2.6. Pembahasan Estimasi Metode First Difference 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 70

5.2. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengujian Autokorelasi 52

Tabel 4.2 Metode White Heterokedasticity Test (Cross Term) 53

Tabel 4.3 Hasil Uji Akar Unit 54

Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS 55

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Metode First Difference 57

Tabel 4.6 Pengaruh GWM Terhadap PUAB 59

Tabel 4.7 Pengaruh Saldo Giro Terhadap PUAB 61

Tabel 4.8 Pengaruh DPK terhadap PUAB 63

Tabel 4.9 Pengaruh Secondary Reserve terhadap PUAB 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Statistik d Durbin Watson 35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Perkembangan Giro Wajib Minimum di Indonesia 38
Grafik 4.2. Perkembangan Saldo Giro 40
Grafik 4.3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (Rupiah) 42
Grafik 4.4. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (Valuta Asing) 46
Grafik 4.5. Perkembangan Secondary Reserve 48
Grafik 4.6. Perkembangan Volume Pasar Uang Antar Bank 50
Grafik 4.7. Uji Normalitas 67

ABSTRAK

Maulidya, Corvia. 2011. Analisis Pasar Uang Antar Bank di Indonesia. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si. (2) Imam Asngari, SE, M.Si.

Penelitian ini mengidentifikasikan bagaimana likuiditas perbankan berpengaruh terhadap pasar uang antar bank di Indonesia. Data yang digunakan adalah periode 2002 sampai 2010. Data ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda *ordinary least square* (OLS) dan metode *first difference*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara likuiditas perbankan terhadap pasar uang antar bank di Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, Pasar Uang Antar Bank, Ordinary Least Square (OLS), dan Metode First Difference

ABSTRACT

Maulidya, Corvia. 2011. An Analysis of Interbank Call Money Market in Indonesia. Thesis. Economics Development Department. Faculty of Economy. University of Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si (2) Imam Asngari, SE, M.Si.

This research was an attempt to identify how liquidity of banking influence interbank call money market in Indonesia. Secondary data of the periode 2002 to 2010 are used. The data are analyzed in a qualitatively and quantitatively which is using multiple regression computation of ordinary least sqaure (OLS) and first difference method. The result of this research show liquidity of banking significantly influence interbank money market in Indonesia.

Keywords: Liquidity, Interbank Money Market, Ordinary Least Square (OLS), and First Difference Method

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA BAHASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat.

Sebagai lembaga perantara, falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Dalam menerima simpanan dari *Surplus Spending Unit* (SSU), bank hanya memberikan pernyataan tertulis yang menjelaskan bahwa bank telah menerima simpanan dalam jumlah dana dan untuk jangka waktu tertentu. (2) Dalam menyalurkan dana kepada *Defisit Spending Unit* (DSU), bank tidak selalu meminta agunan berupa barang sebagai jaminan atas pemberian kepada DSU yang memiliki reputasi baik. (3) Dalam melakukan kegiatannya, bank lebih

banyak menggunakan dana masyarakat yang terkumpul dalam banknya dibandingkan dengan modal dari pemilik atau pemegang saham bank.

Bank sebagai lembaga perantara keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada pihak yang membutuhkan dana pihak yang memiliki dana. Fungsi pokok dari bank adalah menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang, menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat, menawarkan jasa-jasa keuangan lain, menyediakan fasilitas untuk perdagangan Internasional, menyediakan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga, serta menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana (Dahlan, 2001: 88).

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 792 tahun 1990 yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Maksudnya lembaga keuangan merupakan perantara bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana (*funds*).

Bank pada dasarnya merupakan perantara antara *Surplus Spending Unit* dan *Defisit Spending Unit*, usaha pokok bank didasarkan atas empat hal pokok: (1) *Denomination divisibility*. Artinya bank menghimpun dana dari *Surplus Spending Unit* yang masing-masing nilainya relatif kecil, tetapi secara keseluruhan jumlahnya akan sangat besar. Dengan demikian, bank dapat memenuhi permintaan *Defisit Spending Unit* yang membutuhkan dana tersebut

dalam bentuk kredit. (2) *Maturity Flexibility.* Artinya bank dalam menghimpun dana menyelenggarakan bentuk-bentuk simpanan yang bervariasi jangka waktu dan penarikannya, seperti rekening giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan sebagainya. Penarikan simpanan yang dilakukan *Surplus Spending Unit* juga bervariasi sehingga ada dana yang mengendap. Dana yang mengendap inilah yang dipinjam *Defisit Spending Unit* dari bank yang bersangkutan. Pembayaran kredit kepada *Defisit Spending Unit* harus didasarkan yuridis dan ekonomi. (3) *Liquidity Transformation.* Artinya dana yang disimpan oleh para penabung (*Surplus Spending Unit)* kepada bank umumnya bersifat likuid. Karena itu, *Surplus Spending Unit* dapat dengan mudah mencairkannya sesuai dengan bentuk tabungannya. Untuk menjaga likuiditas, bank diharuskan menjaga dan mengendalikan posisi likuiditas atau giro wajib minimum. Giro wajib minimum ini ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan memperhitungkan jumlah uang beredar agar seimbang dengan volume perdagangan. (4) *Risk Diversification.* Artinya bank dalam menyalurkan kredit kepada banyak pihak atau debitur dan sektor-sektor ekonomi yang beraneka macam sehingga resiko yang dihadapi bank dengan cara menyebarkan kredit semakin kecil.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dimana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana halnya fungsi dan tugas perbankan Indonesia, bank umum juga merupakan *agent of development* yang bertujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Pada lembaga perbankan, persoalan likuiditas adalah persoalan pada dua sisi pada neraca bank. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus sanggup menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dan sebagai penyalur dana untuk memperoleh *profit* yang wajar. Pada sisi pasiva, bank harus mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah setiap ada penarikan simpanan nasabah, pada sisi aktiva bank harus menyanggupi pencairan kredit yang telah diperjanjikan (Taswan, 2010: 246).

Bank akan memenuhi sebagai bank yang likuid apabila: (a) Memegang sejumlah alat likuid, *cash assets*, yang terdiri dari uang kas, rekening pada bank sentral dan rekening pada bank-bank lainnya sama dengan jumlah kebutuhan likuiditas yang diperkirakan. (b) Memegang kurang dari jumlah alat-alat likuid akan tetapi bank tersebut memiliki surat-surat berharga berkualitas tinggi yang dapat segera ditukar atau dialihkan menjadi uang tanpa mengalami kerugian bank sebelum jatuh tempo maupun pada saat setelah jatuh tempo. (c) Memiliki kemampuan untuk memperoleh alat-alat likuid melalui penciptaan utang, misalnya penggunaan fasilitas diskonto, *call money*, penjualan surat-surat berharga dengan *repurchase agreement* (Taswan, 2010: 246).

Bila likuiditas minimum yang ditentukan oleh Bank Sentral tidak dapat dipenuhi oleh bank, berarti bank tersebut tidak likuid akibatnya dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan masyarakat dan ini akan merugikan bank itu sendiri. Tujuan adanya ketentuan cadangan minimum atau likuiditas minimum secara makro adalah untuk membatasi, mengawasi dan mengendalikan kemampuan bank-bank umum melakukan ekspansi moneter (penciptaan uang).

Sedangkan secara mikro bertujuan untuk menjamin likuiditas dan usaha bank agar berjalan dengan baik dan sehat (Roswita, 1995:57).

Likuiditas dapat berfungsi: (a) Untuk menunjukkan dirinya atau bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. (b) Memungkinkan bank untuk memenuhi komitmen kreditnya. (c) Untuk menghindari penjualan aktiva yang tidak menguntungkan. (d) Memperkecil penilaian resiko ketidakmampuan membayar kewajiban penarikan dananya (Sinkey dalam Taslan, 2010: 247).

Bank yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana sangat besar dapat mengalami kekurangan ataupun kelebihan likuiditas. Kekurangan likuiditas ini dapat disebabkan oleh perbedaan jangka waktu antara penerimaan dan penanaman dana, sedangkan kelebihan likuiditas dapat terjadi karena dana yang terhimpun belum dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral menetapkan ketentuan dan peraturan mengenai *liquidity bank management* yang merupakan faktor terpenting dalam *banking management*. Suatu bank dapat dikatakan likuid jika bank itu mampu memenuhi kewajibannya dengan segera. Hal ini berarti bank harus mampu menyediakan alat likuid yang cukup, dapat melakukan peminjaman dana, atau dapat menjual sebagian aktivanya dengan segera untuk memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya. Likuiditas bank dapat juga didefinisikan sebagai kemampuan dari suatu bank untuk membiayai peningkatan asset yang sesuai dengan kewajibannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas sangat krusial bagi

keberlangsungan operasi bank karena itu diperlukan pengelolaan yang efektif untuk menghindari terjadinya permasalahan yang serius dikemudian hari. Kekurangan likuiditas pada suatu bank dapat mengakibatkan pengaruh yang lebih luas dan berdampak negatif pada sistem perbankan (Bank Indonesia).

Risiko ketidaksepadanan jatuh waktu antara kewajiban dan tagihan atau pembiayaan yang dimiliki bank atau dikenal *mismatched*, dapat menimpa bank manapun. Untuk mengatasi kesulitan dalam pendanaan jangka pendek tersebut, bank dapat mengupayakan melalui pasar uang antar bank.

Mayoritas perbankan mengalami kesulitan likuiditas yang dibuktikan dengan pelanggaran Giro Wajib Minimum (GWM) dan pelanggaran saldo debet. Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan sumber dana guna mengatasi likuiditas (Bank Indonesia).

Secara universal, pasar uang didefinisikan sebagai pasar sarana terjadinya transaksi surat berharga berjangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun) baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing. Pasar uang digunakan oleh otoritas moneter dalam melaksanakan kebijakan moneter serta menyediakan informasi tentang biaya modal (*cost of capital*) dan ekspektasi (Tarigan, 2004:1).

Pasar uang (*money market*) adalah mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari satu tahun. Kegiatan di pasar uang ini terjadi karena ada dua pihak diamana pihak pertama adalah pihak yang kekurangan dana yang sifatnya jangka pendek, sedangkan pihak kedua adalah pihak yang memiliki kelebihan dana dalam waktu jangka pendek juga.

Kedua pihak tersebut dipertemukan di dalam pasar uang, sehingga unit yang kekurangan memperoleh dana yang dibutuhkan, sedangkan unit yang kelebihan dana memperoleh penghasilan atas uang yang berlebih tersebut. Tujuan pasar uang adalah untuk memberikan alternatif untuk memperoleh sumber dana atau menanamkan dananya (Purwandari, 2005:2).

Pasar uang memiliki fungsi yaitu sebagai sarana alternatif bagi lembaga-lembaga keuangann dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendek maupun dalam rangka meminjamkan dana atas kelebihan likuditasnya. Pasar uang juga berfungsi sebagai sarana pengendali moneter dalam melaksanakan operasi pasar terbuka (OPT) yang digunakan untuk kontraksi moneter (Anorga,2001: 19).

Pasar Uang Antar Bank (PUAB) adalah kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya. Kegiatan di PUAB dilakukan melalui *mekanisme over the counter* (OTC) yaitu terciptanya kesepakatan antara peminjam dan pemilik dana yang dilakukan tidak melalui lantai bursa. Transaksi PUAB dapat berjangka waktu dari satu hari kerja *(overnight)* sampai dengan satu tahun tetapi pada prakteknya mayoritas transaksi PUAB berjangka waktu kurang dari tiga bulan.

Pasar Uang Antar Bank (PUAB) merupakan media transmisi kebijakan moneter. Melalui transaksi pinjaman antar bank yang sebagian besar berjangka waktu pendek (harian/*overnight*) sinyal kebijakan moneter ditransmisikan kepada suku bunga instrumen lainnya di pasar keuangan. Melalui intervensi ke pasar uang secara periodik bank sentral mempengaruhi *level reserve* bank-bank dan sekaligus

mengendalikan volatilitas suku bunga agar mencapai target yang dikehendaki. Bagi perbankan, PUAB menjadi salah satu altenatif pemenuhan kebutuhan likuiditas harian (Dewati et all, 2004:3).

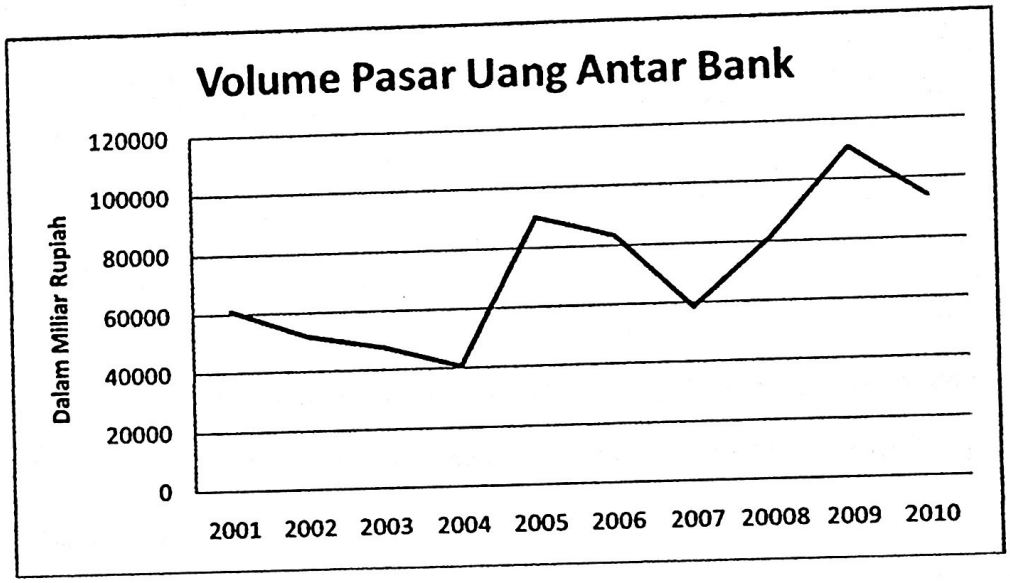

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.1. Volume Pasar Uang Antar Bank 2001-2009

Pasar Uang Antar Bank (PUAB) terdiri dari dua sesi, yaitu sesi pagi hari dan sore hari. Pada pagi hari, biasanya *money market dealer* akan menghitung jumlah kebutuhan dana atau surplus dari dana yang dimiliki oleh bank pada transaksi hari ini. Selain itu mereka pun menentukan strategi yang akan dilakukan apakah akan mencari dana untuk satu malam atau satu minggu. Pasar Uang Antar Bank pagi adalah PUAB yang dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Sedangkan Pasar Uang Antar Bank sore adalah PUAB yang dimulai pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB.

Pasar Uang Antar Bank ini memiliki karakeristik tersendiri, produk yang diperdagangkan melibatkan mata uang yang desain sistem perdagangannya

memungkinkan setiap pemain bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri, tidak membedakan secara resmi jenis-jenis pemain sebagai agen maupun untuk kepentingan sendiri; dan biaya transaksi relatif sangat kecil sehingga tidak mempengaruhi keputusan bertransaksi (Dewati et all, 2004: 6).

Keberadaan PUAB menjadi sangat penting di dunia perbankan karena sebagai sarana memobilisasi pengumpulan dana masyarakat dan untuk memenuhi atau mempertahankan likuiditasnya. Salah satu kelebihannya adalah lebih menggambarkan kondisi pasar uang sebagai salah satu alternatif pendanaan dan penanaman jangka pendek perbankan karena langsung mempengaruhi *return* dan *risk* perbankan maka perubahan suku bunga ini diperkirakan lebih cepat ditransmisikan ke suku bunga deposito atau kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pengaruh likuiditas terhadap pasar uang antar bank, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul : **"Analisis Pasar Uang Antar Bank".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah : "Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pasar Uang Antar Bank?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai penulis adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Pasar Uang Antar Bank di Indonesia tahun 2000-2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Manfaat akademis, manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa serta para akademis pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui pengaruh likuditas terhadap kegiatan pasar uang antar bank di Indonesia. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan giro wajib mimimum, saldo giro, dana pihak ketiga. *Secondary reserve* di Indonesia sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi pengambil keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat

dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab II ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum mengenai pasar uang antar bank, giro wajib minimum, saldo giro, dana pihak ketiga, serta *secondary reserve* kemudian hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Press.

Asngari, Imam. 2011. *Modul Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Palembang: Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Ayodeji, Rufus & Olowe. 2011. *Inter-bank Call Rate Volatility and The Global Financial Crisis: The Nigerian Case*. Nigeria: Department of Finance. Diakses pada 14 Februari 2011 dari http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijef/article/download/9074/6614.

Bank Indonesia. *Penjelasan Operasi Moneter yang dilakukan Bank Indonesia*.Jakarta: Bank Indonesia.

Dahlan, Siamat. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: FE UI

Dewati, et. al. 2004. *Mikrostruktur Pasar Uang Antar Bank Rupiah Pembentukan dan Perilaku Harga*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Diakses pada 24 Januari 2011 dari http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/0DA24698-9D4D-4350-B3CC-929622832D22/3003/emikros1.pdf.

Graham, et all. 2004. *The Impact of Liquidity on Bank Profitability*. Bank of Canada. Diakses pada 25 Maret 2011 dari http://www.banque-france.fr/fondation/fr/telechar/seminaires/Bordeleau_Graham_WP_Lliquidity_Profitability.pdf

Gujarati, Damodar. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

Hasibuan, Malayu. S.P. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudjarad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Manurung, Mandala & Prathama. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Konstektual Indonesia)*. Jakarta: Penrbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Masyhud, Ali. 2002. *Restrukturisasi Perbankan dan Dunia Usaha*. Jakarta: Gramedia.

Mishkin, Frederic. S. 2008. The *Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Murta, Fatima. 2002. *The Portuguese Money Market: An Analysis of The Daily Session*. Diakses pada 26 Maret 2011 dari http://gemf.fe.uc.pt/workingpapers/pdf/2002/gemf02_06.pdf

Purwandari, Wahyu. 2005. *Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah*. MSI-UII- Diakses pada tanggal 15 Februari 2011 dari http://ict.unimed.ac.id/belajarbareng/repositori/fe/akuntansi/337-pasar-.html

Roswita, AB. 1995. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah, dan Kebijaksanaan*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Tarigan, Aman. 2004. *Strategi Pengembangan Pasar Uang*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 24 Januari 2011 dari http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7322/1/stpem-aman.pdf

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tiesset, et all. 2005. *Liquidity, Banking Regulation and The Macroeconomy*. Bank of England. Diakses pada tanggal 25 Maret 2011 dari http://www.bis.org/bcbs/events/rtf05AspachsNierTiesset.pdf